

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

1. Identifikasi daerah rawan kecelakaan (*blacksite*) menggunakan data kecelakaan dari tahun 2021 hingga 2024 di Kabupaten Tulungagung dengan metode EAN dan UCL menghasilkan 15 ruas jalan yang dikategorikan sebagai daerah rawan kecelakaan (*blacksite*) diantaranya Jalan Cuwiri – Karangrejo (837), Jalan Boyolangu – Campurdarat (813), Jalan Tamanan – Boyolangu (576), Jalan Bandung – Sodo (411), Jalan Jepun – Sanggrahan (348), Jalan Cuwiri – Pagerwojo (216), Jalan Karangrejo – Sendang (198), Jalan Ngunut – Podorejo (198), Jalan Tunggangri – Karangtalun (192), Jalan Tenggur – Rejotangan (186), Jalan Campurdarat – Sawo (183), Jalan Gledug – Kendalbulur (180), Jalan Gragalan – Podorejo (177), Jalan Sodo – Campurdarat (174), dan Jalan Kepatihan – Bukur (168).
2. Identifikasi lokasi rawan kecelakaan (*blackspot*) berdasarkan data kecelakaan tahun 2021 hingga 2024 di Kabupaten Tulungagung pada ruas Jalan Cuwiri – Karangrejo dengan metode EAN dan UCL menghasilkan 7 segmen yang memiliki tingkat kerawanan paling tinggi, diantaranya segmen 3 (STA 0+600 – 0+900) nilai EAN 87, segmen 4 (STA 0+900 – 1+200), nilai EAN 72, segmen 19 (STA 5+400 – 5+700) nilai EAN 69, segmen 2 (STA 0+300 – 0+600), nilai EAN 63, segmen 13 (STA 3+600 – 3+900) nilai EAN 57, segmen 21 (STA 6+000 – 6+300) nilai EAN 54, dan segmen 18 (STA 5+100 – 5+400) nilai EAN sebesar 51.
3. Karakteristik kecelakaan berupa jenis tabrakan berdasarkan data kecelakaan tahun 2021-2024 di Kabupaten Tulungagung pada ruas Jalan Cuwiri – Karangrejo yaitu Tabrak Depan-Belakang dengan jumlah sebanyak 38 kejadian, Tabrak Depan-Samping 34 kejadian, Tabrakan Tunggal 19 kejadian, Tabrak Pejalan Kaki 17 kejadian, dan Tabrakan Depan-Depan 14 kejadian, dan Tabrak Samping-Samping sebanyak 1 kejadian.
4. Karakteristik kecelakaan berupa kendaraan yang terlibat berdasarkan data kecelakaan tahun 2021-2024 di Kabupaten Tulungagung pada ruas Jalan Cuwiri – Karangrejo yaitu kendaraan motor dengan motor 63 kejadian, kendaraan sepeda motor Tunggal 17 kejadian, motor dengan pejalan kaki sejumlah 16 kejadian, motor dengan mobil sejumlah 12 kejadian, motor dengan pick up dan motor dengan truk masing-masing 5 kejadian, motor dengan sepeda dan truk dengan sepeda masing-

masing 2 kejadian. Kendaraan terlibat yang paling jarang terjadi yaitu kendaraan mobil tunggal sejumlah 1 kejadian.

IV.2 Saran

1. Penentuan daerah rawan kecelakaan (*blacksite*) dapat dikembangkan dengan menambahkan atribut lain sehingga hasil yang diperoleh menjadi lebih optimal.
2. Lokasi rawan kecelakaan (*blackspot*) dapat divisualisasikan menggunakan pemetaan pada Arcgis maupun Qgis.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode Z-Score untuk menentukan daerah rawan kecelakaan (*blacksite*) dan metode Cussum untuk menentukan lokasi rawan kecelakaan (*blackspot*) sehingga dapat menjadi komparasi untuk analisis daerah rawan kecelakaan.